

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu yuridis empiris. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologis. Jenis dan pendekatan penelitian tersebut dilakukan untuk memahami interaksi sosial dalam mengetahui permasalahan yang terjadi dengan memastikan suatu kebenaran data dan fakta yang terjadi.

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya dan suatu objek yang dilandaskan pada masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut.

2. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris merupakan penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Yaitu dengan cara fokus mengamati masalah yang terjadi, sehingga penelitian ini didapat dari lapangan kemudian dianalisis, observasi dilokasi secara langsung mengenai objek penelitian dan melaksanakan wawancara kepada narasumber yang melakukan jual beli blind box di Toko Miniso Kota Kediri.¹

B. Lokasi penelitian

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya) (Bandung : Remaja rosdakarya, 2004), 160.

Lokasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah Toko Miniso di Kota Kediri. Menjadikan Toko Miniso Kota Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan peminat pembeli produk Blind Box di Kota Kediri juga terhitung banyak. Selain itu produk blind box yang ada di Miniso Kediri Town Square lebih lengkap dan banyak. Alasan lain yaitu adanya ketertarikan penulis terkait komplain blind box yang sudah dibeli kepada pihak Toko. Dan penulis berharap dengan mengangkat judul ini bisa menjadi wawasan terhadap pembeli maupun staff tentang hukum islam yang benar dan bisa diterapkan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam KBBI, data diartikan sebagai informasi yang akurat, informasi atau bahan yang digunakan untuk penyelidikan, dan fakta yang ada digunakan sebagai dasar pendapat. Dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari lapangan melalui wawancara atau data secara langsung. Data yang diperoleh dari lapangan di dapat melalui wawancara dengan informan atau narasumber yang dipilih untuk mendapatkan informasi nyata agar dapat ditarik sebagai Keputusan saat melakukan penelitian.² Sumber data primer ini dikumpulkan langsung

² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33 Januari- Juni 2018, 84.

oleh peneliti melalui informan atau narasumber dari sumber pertama objek penelitian dilakukan. Adapun informan atau narasumber dalam penelitian ini berasal dari pembeli blind box dan karyawan toko di Miniso Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah pada fokus penelitian. Sumber data ini dapat ditemukan melalui literatur dari jurnal, buku, skripsi dan sumber data lainnya di internet yang berhubungan dengan jual beli blind box. Sumber data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian untuk memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas oleh penulis. Secara nasional perundangan yang digunakan yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UUPK) dan Undang-Undang No.19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

c. Data Tersier

Data Tersier yaitu data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, buku, jurnal, internet, koran dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai penelitian empiris yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung objek penelitian di Toko Miniso Kota Kediri. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kegiatan, objek, dan kondisi emosional seseorang yang bersangkutan.³ Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum secara nyata terhadap objek penelitian untuk menjawab permasalahan. Observasi ini dilakukan kepada karyawan dan pembeli di Miniso Kediri yang melakukan kegiatan jual beli terutama pembelian Blind Box untuk memperoleh data yang otentik dan spesifik.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam melengkapi kejelasan data. Metode wawancara ini perlu digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi. Dalam melakukan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis atau objek yang digunakan dalam praktik jual beli blind box di Toko Miniso Kota Kediri.

E. Analisis Data

³ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", <http://repository.uinmalang.ac.id/1123/>, Diakses pada tanggal 25 Maret 2024 Pukul 10.26 WIB.

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk menemukan informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah.⁴ Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis semua data yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari jurnal, skripsi, wawancara, pengamatan, observasi dan lainnya yang sudah dituliskan dalam lapangan. Selanjutnya data yang diperoleh disusun untuk memperoleh data yang akurat.

F. Keabsahan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keabsahan data, fakta lapangan yang ditemukan tersebut lalu diteliti dan didalam menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lainya. Di dalam penelitian kualitatif teknik Triangulasi berfungsi sebagai perbandingan dan mengecek balik kepercayaan dari Informan mengenai suatu informasi yang didapatkan dari alat dan waktu yang berbeda. Teknik ini merupakan proses memantapkan kredibilitas dan validitas data yang diperoleh serta bertujuan alat bantu mendapatkan fakta lapangan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini diartikan sebagai langkah-langkah pelaksanaan penelitian, yang mana berisikan tahapan penelitian yang meliputi pra lapangan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian hasil penelitian beserta penjelasan keterangannya sebagai berikut:

a. Tahapan Pra lapangan

⁴ Binar Academy, "Pengertian Teknik Analisis Data dan Jenisnya" <https://www.binaracademy.com/blog/teknik-analisis-data> , Diakses pada tanggal 25 Maret 2024 Pukul 08.22 WIB.

Langkah awal yang harus digali oleh peneliti adalah mencari masalah dan berbagai referensi terkait penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengambil permasalahan yang ada di Toko Miniso Kota Kediri, dengan mengangkat judul Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Jual Beli Praktik Blind Box (Studi Kasus di Toko Miniso Kota Kediri). Berikut adalah tahapan pra lapangan:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Membuat rancangan penelitian
- 3) Membuat izin penelitian
- 4) Menentukan narasumber seperti customer (pembeli), karyawan toko, penggemar blind box untuk di wawancara
- 5) Mempersiapkan perlengkapan saat penelitian

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian. Peneliti bertujuan untuk mengunjungi objek yang diteliti untuk mendapatkan bukti data dengan adanya wawancara observasi dan ditambah dokumentasi sebagai bukti pendukung. Setelahnya, hasil pelaksanaan tersebut dijadikan satu penelitian yang berkesinambungan dan disusun dalam laporan.

c. Penyusunan Laporan

Setelah pengumpulan informasi dan menganalisis data, peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu penyusunan laporan dari hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk evaluasi dan koreksi. Jika ditemukan kekurangan atau kesalahan, laporan

diharapkan untuk direvisi demi menghasilkan kualitas hasil penelitian yang berkualitas.⁵

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85.